

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, jenis kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika pada penyelesaian soal cerita materi persamaan linier satu variabel adalah: 1.) Memahami soal, yang meliputi menentukan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal; 2.) Membuat model matematika, yang meliputi menentukan variabel, pemisalan dan model matematika dari soal; 3.) Menyelesaikan model matematika, yang meliputi langkah-langkah pengoperasian; 4.) Menarik kesimpulan.
2. Pemberian *scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel, adalah sebagai berikut:
 - a. *Scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan memahami soal adalah *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Diawali dengan memfokuskan konsentrasi siswa kepada soal (*explaining*), kemudian siswa diminta untuk membaca kembali dan memahami apa maksud dari soal (*reviewing*), selanjutnya siswa di beri pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa pada jawaban yang benar (*restructuring*). Namun pada proses pemberian *scaffolding* ini tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kecerdasan siswa.
 - b. *Scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan membuat model matematika adalah *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Diawali dengan

memfokuskan konsentrasi siswa kepada soal (*explaining*), kemudian siswa diminta untuk membaca kembali dan memahami apa diminta dari soal (*reviewing*), selanjutnya siswa di beri pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa pada jawaban yang benar (*restructuring*). Namun pada proses pemberian *scaffolding* ini tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kecerdasan siswa.

c. *Scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan menyelesaikan model matematika yang meliputi cara pengoperasian adalah *reviewing* dan *restructuring*. Dimana siswa diminta untuk lebih teliti dalam mengoperasikan (*reviewing*). Selanjutnya, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa pada jawaban yang benar (*restructuring*). Namun pada proses pemberian *scaffolding* ini tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kecerdasan siswa.

d. *Scaffolding* yang sesuai untuk mengatasi jenis kesulitan dalam menarik kesimpulan adalah *reviewing* dan *developing conceptual thinking*. Dimana siswa diminta untuk menunjukkan hasil pengerjaannya (*reviewing*). Selanjutnya, siswa diberikan bantuan untuk menghubungkan dari apa yang diketahui dengan jawaban yang diperoleh siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dari pekerjaannya. Namun pada proses pemberian *scaffolding* ini tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kecerdasan siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah selaku pemimpin dan penanggung jawab jalannya pembelajaran di MTsN Pucanglaban ini. Diharapkan berkenan untuk

mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk dijadikan salah satu solusi dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Selain itu juga menjadi sarana memajukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Bagi guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran matematika. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mejadi solusi untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang siswa hadapi dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi persamaan linier satu variabel. Sehingga dapat membantu guru sebagai pendidik untuk mencapi tujuan pembelajaran.

3. Bagi peneliti mendatang

Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama ataupun pengembangan dari hasil penelitian ini. Diharapkan dapat lebih teliti dan kritis terhadap informasi-informasi dari subjek baik yang tersirat ataupun tersurat. Sehingga data yang diperoleh dapat lebih baik. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun kajian penunjang bagi penelitian dimasa depan.